

## PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

**Indah Ayu Mardiana**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
indahmardiana@mhs.unesa.ac.id

**Eni Wuryani**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
eniwuryani@unesa.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of environmental performance on firm value with profitability as a moderating variable. The population of this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. Obtained sample of 33 companies with 132 observations from purposive sampling technique. The results showed that environmental performance has a positive effect on firm value and profitability can moderated the relationship between environmental performance to firm value.*

**Keyword:** *Environmental Performance, Profitability, Firm Value*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama organisasi bisnis adalah mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai tanggapan investor terhadap suatu entitas bisnis dalam kaitannya dengan harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi pemegang saham dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Pemilik saham dapat menjadikan nilai perusahaan sebagai tolak ukur atas tingkat kemakmuran serta keberhasilan suatu entitas bisnis. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam memakmuran *principal*. Hal tersebut dapat memotivasi investor untuk meningkatkan investasi terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi (Zabetha *et al.*, 2018). Perusahaan menjadikan kondisi tersebut sebagai alasan untuk melakukan upaya-upaya guna mempertahankan keunggulan bisnisnya agar tujuan utamanya dapat tercapai, yaitu mencapai nilai perusahaan secara maksimal.

Upaya peningkatan nilai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimum seringkali tidak diimbangi dengan aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Terjadinya kerusakan lingkungan akibat minimnya kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan akan memperburuk *image* perusahaan di mata masyarakat dan investor. Salah satu sektor industri yang berkontribusi besar dalam kasus-kasus pencemaran lingkungan adalah perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan oleh aktivitas produksinya yang menghasilkan limbah berbahaya bagi daerah sekitar perusahaan.

Kasus pencemaran lingkungan akibat limbah perusahaan manufaktur banyak ditemui di beberapa daerah, seperti pencemaran limbah di sungai Citarik dan sungai Citarum Jawa Barat yang mengakibatkan kerugian ekonomi hingga 11 Triliun rupiah serta hilangnya berbagai jenis hewan yang berhabitat di sungai tersebut. Kasus pencemaran akibat limbah perusahaan manufaktur juga terjadi di Jawa Timur yang berakibat pada peningkatan jumlah penduduk sekitar perusahaan yang menderita penyakit saluran pernafasan. Adanya kasus pencemaran yang terjadi di beberapa daerah, menimbulkan tuntutan masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan dituntut agar lebih memperhatikan dampak negatif dari aktivitas operasionalnya melalui peningkatan aktivitas pengelolaan lingkungan.

Pencemaran lingkungan merupakan hal yang cukup serius, sehingga pemerintah telah membuat Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 3 tahun 2014 tentang PROPER, yaitu program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup. Tujuan diberlakukannya Undang-undang dan program pemerintah tersebut adalah untuk memotivasi perusahaan agar lebih meningkatkan pengelolaan lingkungan, sehingga kelangsungan hidup dan keseimbangan lingkungan tetap terjaga.

Penerapan kinerja lingkungan yang baik merupakan upaya perusahaan dalam mengelola dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, yang dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pihak eksternal maupun pihak internal. Sesuai implikasi *stakeholder*

*theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan membutuhkan *stakeholdernya* untuk memperoleh dukungan agar keberlanjutan perusahaan terjamin. Akitvitas pengelolaan lingkungan merupakan aksi korporasi untuk memperoleh dukungan dari *stakeholder* dengan harapan memberikan dampak positif terhadap naiknya nilai perusahaan. Sebanding dengan hasil riset oleh Suka (2016), Al-Najjar & Anfimadou (2012), Iqbal & Parwati (2013), dan Plumlee *et al* (2015) yang memperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan secara positif mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang secara konsisten menerapkan kinerja lingkungan yang baik, akan memberikan dampak positif terhadap harga saham dan secara otomatis nilai perusahaan semakin naik. Efektifitas pengelolaan lingkungan dapat menciptakan nilai jangka panjang untuk semua pemangku kepentingan, sehingga kinerja lingkungan merupakan strategi manajemen untuk mereduksi dampak negatif lingkungan serta menciptakan nilai tambah bagi perusahaan di mata para pemegang saham.

Hasil temuan dari riset Calderon *et al* (2012) dan Tjahjono (2013) diperoleh hasil kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil riset, menandakan terdapat variabel lain yang turut berperan dalam mempengaruhi hubungan kinerja lingkungan dan nilai perusahaan (Pratama *et al.*, 2016). Tingkat profitabilitas diduga turut berpengaruh terhadap hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan (Osazua & Che-Ahmad, 2016). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mengindikasikan bahwa kekayaan pemegang saham semakin baik serta prospek perusahaan dinilai semakin menjanjikan. Sehingga kondisi tersebut akan menjadi sinyal positif yang dapat menarik minat investor.

Sebanding dengan riset Rosiana (2013) dan Wulandari (2016) diperoleh hasil bahwa adanya aktivitas pengelolaan lingkungan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dapat memperkuat pengaruh hubungan tersebut. Artinya, tingginya aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan dengan didukung profitabilitas yang tinggi, maka semakin menarik minat pemegang saham untuk melakukan investasi sehingga nilai saham akan mencapai nilai yang maksimal. Meningkatnya nilai saham akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas digunakan sebagai pemoderasi dengan harapan semakin *profitable* perusahaan maka hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan akan semakin kuat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Legitimasi Theory*

Fokus dari teori legitimasi adalah hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Penekanan teori ini adalah perusahaan harus memperhatikan norma atau peraturan yang berlaku di lingkungan tempat perusahaan berdiri, agar perusahaan semakin *legitimate*. Dowling & Pfeffer (1975) menyatakan bahwa legitimasi merupakan aspek yang perlu diperhatikan oleh suatu organisasi, dikarenakan dengan adanya batasan yang tercantum di dalam norma serta peraturan dapat menumbuhkan motivasi mengenai pentingnya aktivitas pengelolaan lingkungan. Aktivitas pengelolaan lingkungan merupakan sebuah bentuk perhatian perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan dalam upaya mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Sehingga dengan adanya legitimasi ini *image* perusahaan di mata masyarakat dan pemegang saham semakin baik, yang diharapkan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

### *Stakeholder Theory*

Teori *stakeholder* menekankan bahwa perusahaan sebagai entitas bisnis harus memberikan manfaat terhadap para *stakeholder* perusahaan (Freeman & Reed, 1983). Hal tersebut dikarenakan para *stakeholder* merupakan pihak yang berperan penting dalam menentukan eksistensi dan keberlanjutan perusahaan. Keberlangsungan hidup suatu perusahaan bergantung pada sejauh mana dukungan *stakeholder* terhadap perusahaan, sehingga perusahaan harus selalu berupaya untuk menciptakan hubungan harmonis dengan para *stakeholder*. Aktivitas pengelolaan lingkungan merupakan upaya perusahaan dalam memenuhi kepentingan *stakeholder* mengenai bentuk tanggung jawab atas dampak lingkungan yang terjadi akibat tidak efisiennya aktivitas operasional perusahaan. Apabila aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan baik, maka dapat memotivasi *stakeholder* untuk memberikan dukungannya secara penuh dan hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

---

### Kinerja Lingkungan

Aktivitas pengelolaan lingkungan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja lingkungan yang dimiliki perusahaan. Kinerja lingkungan dilakukan sebagai penilaian terhadap aktivitas perusahaan dalam upaya mengelola, menjaga dan memperbaiki kelestarian lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan dapat diukur dengan menggunakan peringkat PROPER yang dinilai oleh lembaga terpercaya, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup. Program penilaian kinerja perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan adalah upaya pemerintah dalam memotivasi perusahaan agar lebih meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup. Aktivitas pengelolaan lingkungan harus terus dilakukan guna terciptanya peningkatan kualitas lingkungan.

Kriteria penilaian yang digunakan dalam PROPER mencakup aspek pengendalian air, pencemaran udara, pengelolaan limbah, analisis dampak lingkungan, serta penerapan sistem manajemen lingkungan. Sehingga, hasil peringkat PROPER dalam mengukur kinerja lingkungan dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sistem pemeringkatan PROPER dikategorikan kedalam lima peringkat warna yang didasarkan pada kriteria penilaian tertentu. Hasil peringkat PROPER akan di *publish* di web resmi Kementerian Lingkungan Hidup, sehingga hasil pemeringkatan tersebut dapat mempengaruhi *image* perusahaan di mata masyarakat dan pemegang saham.

### Profitabilitas

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit* dari aktivitas bisnis perusahaan. Profitabilitas mencerminkan tingkat *return* yang diperoleh pemilik saham dari aktivitas investasinya. Tingginya tingkat *profit* yang dicapai suatu perusahaan menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Profitabilitas pada suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Rasio ROE dipilih pada penelitian dikarenakan rasio ini mampu menjelaskan kemampuan manajemen mengelola ekuitas pemilik saham dalam menghasilkan nilai *profit* yang tinggi.

### Nilai perusahaan

Nilai perusahaan memiliki definisi sebagai cerminan persepsi pemegang saham atas perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham akan terjamin ketika nilai perusahaan tinggi, sehingga kepercayaan pemegang saham terhadap prospek perusahaan akan semakin meningkat. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan melalui beberapa indikator. Rasio *Tobin's Q* dipilih karena dapat menjelaskan nilai perusahaan yang lebih komprehensif, mengingat dalam perhitungan rasio ini memasukkan unsur kewajiban sebagai dasar perhitungan. Apabila dalam perhitungan rasio *Tobin's Q* menghasilkan nilai diatas angka 1 mengindikasikan bahwa investasi lebih menarik, karena nilai pasar (*market value*) lebih tinggi dibandingkan nilai aset perusahaan.

### Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan menjadi upaya perusahaan dalam membentuk aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara maksimal dapat menimbulkan respon positif bagi investor yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai saham perusahaan. Berdasarkan *legitimacy theory*, perusahaan akan berupaya untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat melalui kegiatan pengelolaan lingkungan dengan harapan mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan respon positif dari pihak *stakeholder*. Aktivitas pelestarian lingkungan akan memberikan nilai *plus* bagi organisasi bisnis sehingga pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik (Al-Najjar & Anfimadou, 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian Suka (2016), Iqbal & Parwati (2013 dan Prabandari & Suryanawa (2014) bahwa terdapat pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

H1 : kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Hubungan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat dijadikan indikator penting oleh investor sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan merupakan cerminan besaran dividen yang diterima pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan mengindikasikan baiknya kinerja yang dicapai perusahaan, sehingga dapat memberikan

sentiment positif investor yang berakibat pada tingginya harga saham yang berarti meningkatnya nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian oleh Rosiana *et al* (2013) dan Osazua & Che-Ahmad (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas secara positif signifikan dapat memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang memiliki aktivitas pengelolaan lingkungan yang bagus dan didukung oleh kondisi perusahaan yang *profitable*, berdampak pada semakin meningkatnya minat pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

H2 : profitabilitas memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yang mengolah data sekunder dari *annual report* perusahaan yang telah di *publish*. Populasi penelitian yang dipergunakan adalah perusahaan yang masuk ke dalam sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Total sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *pusposive sampling* berjumlah 132 sampel.

### Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar penilaian pemegang saham terhadap perusahaan secara keseluruhan. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan diproksikan dengan rasio *Tobin's Q*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{(closing price \times \text{jumlah saham beredar}) + \text{Liabilitas}}{\text{Total asset}}$$

### Variabel Independen

Kinerja lingkungan menjadi upaya perusahaan dalam membentuk pelestarian lingkungan. Semakin tinggi aktivitas pelestarian lingkungan yang dilakukan, menunjukkan komitmen perusahaan dalam melakukan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar. Variabel independen yaitu kinerja lingkungan diproksikan dengan peringkat PROPER. Peringkat PROPER dikategorikan kedalam lima peringkat warna dengan skor sebagai berikut, skor lima untuk peringkat emas; skor empat untuk peringkat hijau; skor tiga untuk peringkat biru; skor dua untuk peringkat merah; dan skor satu untuk peringkat hitam.

### Variabel Moderasi

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasikan *profit*. Variabel moderasi (profitabilitas) pada penelitian diproksikan dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mencerminkan efektifitas perusahaan dalam memperoleh *profit* dengan ekuitas yang telah diinvestasikan *principal*. Secara matematis rasio ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

### Model Analisis

Analisis data penelitian menggunakan model analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*), dikarenakan terdapat variabel pemoderasi dalam penelitian. Model persamaan regresi yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Q = \alpha + \beta_1 \text{PROP} + \varepsilon \quad (1)$$

$$Q = \alpha + \beta_1 \text{PROP} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{PROP} * \text{PROFIT} + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan:

Q	= Nilai Perusahaan
PROP	= Kinerja Lingkungan
PROFIT	= Profitabilitas (ROE)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	132	,3250	23,2858	3,121345	3,9864430
PROPER	132	2,0000	4,0000	3,007576	,4189447
Profitabilitas	132	,0010	1,6391	,201291	,2802687

Sumber: Output SPSS, data diolah

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai N yang menggambarkan jumlah analisis data berjumlah 132 data. Selain itu, Tabel 1 telah menunjukkan informasi mengenai nilai *maksimum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviasi* untuk masing-masing variabel penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
1	,064	,73148989
2	,603	,47624305

Sumber: Output SPSS, data diolah

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh *Adjusted R<sup>2</sup>* pada model pertama bernilai 0,064, sehingga dapat diketahui bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki kemampuan sebesar 6,4% dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan dan sisanya yaitu 93,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Sedangkan pada model kedua diperoleh *Adjusted R<sup>2</sup>* bernilai 0,603, sehingga variabel kinerja lingkungan (PROPER), profitabilitas (ROE) dan moderasi memiliki kemampuan sebesar 60,3% dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan dan sisanya sebesar 39,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

### Uji Statistik F

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1	8,829	,004
2	59,258	,000

Sumber: Output SPSS, data diolah

Informasi yang dapat diperoleh dari Tabel 3 adalah model regresi pertama memiliki F hitung senilai 8,829 dan nilai signifikansi yaitu 0,004. Sedangkan model regresi kedua memiliki F hitung senilai 59,258 dan nilai signifikansi 0,000. Kedua model regresi menunjukkan signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan kedua model persamaan adalah model yang *fit*.

### Uji Statistik T

**Tabel 4. Hasil Uji T Model I**

	B	T	Sig.
(Constant)	-1,059	-2,072	,041
PROPER	1,394	2,971	,004

Sumber: Output SPSS, data diolah

**Tabel 5. Hasil Uji T  
Model II**

	B	T	Sig.
(Constant)	,269	,755	,452
PROPER	,865	2,735	,007
ROE	,392	7,116	,000
Moderasi	,302	3,601	,000

Sumber: Output SPSS, data diolah

Informasi yang dapat diperoleh dari Tabel 4 adalah kinerja lingkungan (PROPER) memiliki nilai signifikansi 0,004 yaitu  $< 0,05$  dan nilai koefisien beta positif yaitu 1,394. Sehingga diperoleh hasil terdapat pengaruh positif variabel independen (kinerja lingkungan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Sedangkan pada Tabel 5 diperoleh bahwa variabel moderasi memiliki nilai signifikansi 0,000 yaitu  $< 0,05$  dan nilai koefisien positif yaitu 0,302. Sehingga diperoleh hasil yang menunjukkan variabel moderasi (profitabilitas) mampu memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Serangkaian uji yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tingginya kinerja lingkungan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian berhasil menunjukkan bahwa perusahaan yang memberi perhatian lebih dalam hal pengelolaan lingkungan mampu meningkatkan *image* perusahaan di mata pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Meningkatnya nilai perusahaan dapat diartikan bahwa pasar telah memberikan respon positif terhadap upaya perusahaan dalam hal aktivitas pengelolaan lingkungan. Investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam hal mengelola dampak kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan.

Investor dan *stakeholder* akan lebih berminat untuk berinvestasi terhadap entitas bisnis yang memiliki aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik (Al-Najjar & Anfimadou, 2012). Selain itu, pada era saat ini konsumen ataupun masyarakat lebih berminat untuk membeli produk maupun jasa yang ramah lingkungan. Dengan memproduksi produk ramah lingkungan mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengurangi penyebab resiko rusaknya lingkungan. Sehingga, dengan adanya kepedulian lingkungan akan berdampak pada naiknya citra perusahaan di mata publik. Citra baik perusahaan ini pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori legitimasi, bahwa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar merupakan upaya dalam memenuhi kontrak sosial kepada masyarakat dengan harapan mendapatkan respon positif dari *stakeholder*. Adanya respon positif terhadap upaya peningkatan aktivitas pengelolaan lingkungan sekitar menjadi daya tarik perusahaan terhadap tumbuhnya minat investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian sebanding dengan riset oleh Prabandari & Suryanawa (2014), Iqbal & Parwati (2013) dan Suka (2016) menyatakan bahwa kinerja lingkungan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Hubungan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada variabel moderasi diperoleh bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Artinya, pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan diperkuat karena perusahaan tersebut berada pada tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingginya nilai profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ditanamkan investor untuk menghasilkan *profit*. Kesejahteraan para *stakeholder* akan terjamin dan hal ini dapat menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang *profitable*. Kondisi tersebut diharapkan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari tingginya harga saham.

Variabel kinerja lingkungan mampu meningkatkan pengaruhnya terhadap variabel nilai perusahaan pada saat tingkat profitabilitas perusahaan tinggi. Artinya, ketika perusahaan telah menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan serta didukung dengan kondisi perusahaan yang *profitable* akan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Sebanding dengan riset Wulandari (2016), diperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat kondisi perusahaan *profitable*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rosiana *et al* (2013), Osazua & Che-Ahmad (2016) dan Komalasari & Purnawati (2017) diperoleh hasil variabel moderasi (profitabilitas) dapat memoderasi hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui serangkaian pengujian, mendapatkan beberapa hasil yang dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang memberi perhatian lebih dalam hal pengelolaan lingkungan mampu meningkatkan *image* perusahaan di mata pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Profitabilitas mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika suatu entitas bisnis telah memiliki kepedulian lingkungan yang lebih serta didukung dengan kondisi perusahaan yang *profitable* akan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang diberikan peneliti untuk perusahaan yang berupaya memaksimalkan nilai perusahaan adalah agar lebih meningkatkan aktivitas pengelolaan lingkungannya. Mengingat hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Najjar, Basil and Aspioni Anfimadou. 2012. "Environmental Policies and Firm Value." *Business Strategy and the Environment* 21:49–59.
- Dowling, John and Jefferey Pfeffer. 1975. "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior." *The Pacific Sociological Review* 18(1):122–36.
- Freeman, R. Edward and David L. Reed. 1983. "Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance." *California Management Review* 25(3):88–106.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, Mohammad and Ni Made Suwitri Parwati. 2013. "Effect Of Environmental Accounting Implementation and Environmental Performance and Environmental Information Disclosure as Mediation on Company Value." *International Journal of Business and Management Invention* ISSN 2(10).
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2014. *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Komalasari, Denisia and Ni Ketut Purnawati. 2017. "Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Prosiding Seminar Nasional AIMI* 141–51.
- Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). "The Moderating Effect of Profitability and Leverage on The Relationship Between Eco-Efficiency and Firm Value in Publicly Traded Malaysian Firms." *Social Responsibility Journal*, 12(2), 295-306.
- Pérez-Calderón, E., P. Milanés-Montero, and F. J. Ortega-Rossell. 2012. "Environmental Performance and Firm Value: Evidence from Dow Jones Sustainability Index Europe." *International Journal of Environmental Research* 6(4):1007–14.
- Plumlee, Marlene, Darrell Brown, Rachel M. Hayes, and R.Scott Marshall. 2015. "Voluntary Environmental Disclosure Quality and Firm Value: Further Evidence." *Journal Of Accounting And Public Policy* 34(4):336–361.
- Prabandari, Komang Rina and Ketut Suryanawa. 2014. "Pengaruh Environmental Performance pada Reaksi Investor di Perusahaan High Profile." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(2):299–312.

- Pratama, Ghifari Luthfan, Dini Wahjoe Hapsari, and Muhammad Muslih. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Proceeding of Management* 3(3):3432–38.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina, Gede Juliarsa, and Marua M.Ratna Sari. 2013. "Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5(3):723–38.
- Suka, Eka Andala. 2016. "Efektivitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan." *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* 1–24.
- Tjahjono, Mazda Eko Sri. 2013. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 4(1):38–46.
- Wulandari, Agusta Amanda, I.Wayan Ramantha, and Made Gede Wirakusuma. 2016. "Dampak Moderasi Profitabilitas Terhadap Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5(7):1889–1918.
- Zabetha, Olinsca, Amries Rusli Tanjung, and Enni Savitri. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ekonomi* 26:1–15